PERILAKU TOLERANSI BERAGAMA SUKU MELAYU DAN TIONGHOA DI DESA PEMANGKAT KOTA KECAMATAN PEMANGKAT

SKRIPSI

OLEH
PUTRI MEIENSI
NIM F1221211022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERILAKU TOLERANSI BERAGAMA SUKU MELAYU DAN TIONGHOA DI DESA PEMANGKAT KOTA KECAMATAN PEMANGKAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

OLEH
PUTRI MEIENSI
NIM F1221211022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU TOLERANSI BERAGAMA SUKU MELAYU DAN TIONGHOA
DI DESA PEMANGKAT KOTA KECAMATAN PEMANGKAT

Tanggung Jawab Yuridis material pada :

PUTRI MEIENSI
NIM F1221211022

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amrazi Zakso, M.Pd	Thomy Sastra Atmaja,. S.H,.M.Pd
NIP. 196301091987031003	NIP. 198512162019031010

Disahkan oleh :
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Ahmad Yani T,M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 16 JULI 2025

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU TOLERANSI BERAGAMA SUKU MELAYU DAN TIONGHOA DI DESA PEMANGKAT KOTA KECAMATAN PEMANGKAT

Putri Meiensi

F1221211022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Amrazi Zakso, M.Pd
NIP. 196301091987031003

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja,. S.H,.M.Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I

Prof. Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991102100l

Penguji II

Drs. Sri Buwono, M.Si
NIP. 196008061987031003

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Thomy Sastra Atmaja,. S.H,.M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Meiensi

NIM : F1221211022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan PKn

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran dari orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi perbuatan sendiri.

Pontianak, Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



PUTRI MEIENSI

NIM. F1221211022

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Kedua Orang Tua terkasih, Bapak Hendri (Een) dan Ibu Yessi yang menjadi garda terdepan dalam mendukung keinginan, cita-cita, dan tujuan penulis melalui keringat dan do'a yang tiada henti diberikan, sehingga penulis dapat menempuh Pendidikan dan mendapatkan gelar Sarjana.
- Adik (Rhado Febriensi) dan Nenek (Waspiah), yang selalu memberi semangat serta dukungan dalam perkuliahan.
- Teman-teman seperjuangan Pendidikan PKn Angkatan 2021, terkhususnya (Henny Muldia, Rani, Hesti Wulandari dan Adelia Salwa), yang selalu memberikan bantuan dan semangat dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
- Informan di lingkup Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat, yang telah memberikan bantun melalui informasi yang diperlukan penulis.
- Bapak Dr.Amrazi Zakso, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Thomy Sastra Atmaja. S.H.,M.Pd selaku dosen pembimbing kedua. Terima kasih atas arahan, bimbingan, waktu dan dukungan yang telah diberikan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis sampai akhir.
- Prof. Bistari, M.Pd selaku dosen penguji pertama dan Bapak Drs. Sri Buwono, M.Si selaku dosen penguji kedua. Terima kasih atas saran, masukan dan arahan yang diberikan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi hingga akhir.
- Pengelola beasiswa KIP-Kuliah Angkatan 2021 Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Almamaterku tercinta Universitas Tanjungpura Pontianak.

MOTTO

Jatuh Tujuh Kali, Bangkit Delapan Kali

-Peribahasa Jepang

Kalau sudah tekad yang berbicara, apa itu putus asa?

-Putri Meiensi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perilaku toleransi beragama antara masyarakat Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap 11 informan dari kedua suku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku toleransi beragama tampak dalam perilaku saling menghormati perayaan hari besar keagamaan dan pelaksanaan ibadah masyarakat Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, perilaku saling membantu dalam perayaan hari besar keagamaan dan pelaksanaan ibadah Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, perilaku tidak saling mengejek atau menghina dalam perayaan hari besar keagamaan dan pelaksanaan ibadah Suku Melayu dan Tionghoa Suku Melayu dan Tionghoa serta perilaku mengutamakan persamaan dalam memperingati hari besar keagamaan dan pelaksanaan ibadah oleh Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota. Adapun faktor yang memberi dampak dalam terbentuknya perilaku toleransi beragama tersebut meliputi pemahaman masyarakat mengenai toleransi, peran keluarga, dan lingkungan tempat tinggal. Sedangkan tantangan dalam menjalankan toleransi beragama terlihat pada belum adanya dialog antaragama yang terstruktur, kurangnya sosialisasi nilai toleransi, serta pengaruh negatif dari penggunaan teknologi. Upaya yang dilakukan sejauh ini berupa pertemuan antar masyarakat yang terjadi dan terlaksana secara spontan di lingkungan sekitar, seperti di pasar. Serta pengawasan anak-anak dalam penggunaan *gadget* oleh orang tua mereka, agar komunikasi dan sosialisasi masyarakat terjaga. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk bekerja sama dalam menjalankan perilaku toleransi beragama di Desa pemangkat Kota, agar tetap berjalan tanpa hambatan apapun.

Kata Kunci : Perilaku Toleransi Beragama, Suku Melayu, Suku Tionghoa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Perilaku Toleransi Beragama Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat". Penyusunan skripsi ini merupakan syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Kasful Anwar,S.H selaku Kepala Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat yang telah memberikan informasi dan arahan penulis dalam melakukan penelitian di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.
2. Bapak Dr. Amrazi Zakso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelasaikan skripsi ini.
3. Bapak Thomy Sastra Atmaja, S.H.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Administrasi dan Akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Kepada Kedua Orang Tua beserta Keluarga yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2021 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik secara moril maupun materil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, meskipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang.

Pontianak, Agustus 2025
Penulis

Putri Meiensi
F1221211022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
1. Fokus Penelitian 8
2. Operasional Konsep 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. Toleransi Beragama 12
1. Perilaku Toleransi Beragama 12
2. Jenis-Jenis Toleransi 16
3. Indikator Toleransi Beragama 17

B. Sejarah Suku Melayu Sambas 21
C. Sejarah Suku Tionghoa Kalimantan Barat 23
D. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia 25
E. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 26
F. Penelitian Relevan 28
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan Penelitian 32
B. Metode Penelitian 33
C. Peran Peneliti 34
D. Lokasi Penelitian 35
E. Informan Penelitian 35
F. Sumber Data Penelitian 36
1. Sumber Data Primer 36
2. Sumber Data Sekunder 37
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 37
1. Teknik Pengumpulan Data 37
2. Alat Pengumpulan Data 39
H. Teknik Analisa Data 40
1. Reduksi Data 40
2. Penyajian Data 40
3. Penarikan Kesimpulan 41
I. Teknik Pengujian Keabsahan Data 41
1. Triangulasi Sumber 41
2. Triangulasi Teknik 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43
2. Data Informan 43
3. Data Khusus 44
B. Deskripsi Hasil Penelitian 45
C. Pembahasan Hasil Penelitian 76
BAB V PENUTUP 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN 94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Desa Pemangkat Kota..... 3
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan..... 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber 42
Gambar 3. 2 Gambar Triangulasi Teknik 42
Gambar 4. 1 Pelaksanaan Ibadah Masyarakat Melayu dan Tionghoa 50
Gambar 4. 2 Kunjungan Perayaan Hari Besar Keagamaan 59
Gambar 4. 3 Dialog Lintas Agama Antara Suku Melayu dan Tionghoa 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi 94
Lampiran 2. Transkrip Wawancara 100
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi 132
Lampiran 4. Hasil Dokumentasi Penelitian 133
Lampiran 5. Hasil Dokumentasi Wawawancara 136
Lampiran 6. SK Pembimbing 138
Lampiran 7. SK Tim Review Artikel 139
Lampiran 8. Surat Bantu Pra-Riset 140
Lampiran 9. Surat Balasan Pra-Riset 141
Lampiran 10. Surat Izin Riset 142
Lampiran 11. Surat Balasan Riset 143

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman agama, etnis, seni, tradisi, budaya, dan cara hidup. Keberagaman ini menjadi ciri khas sekaligus kekuatan bagi bangsa Indonesia, yang terangkum dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika," yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Menurut data, Indonesia memiliki lebih dari 1.300 kelompok etnis dengan adat dan tradisi yang unik, serta enam agama resmi yang diakui, yaitu Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu (Adi, 2020). Selain itu, terdapat berbagai aliran kepercayaan lokal yang turut memperkaya budaya bangsa. Keberagaman ini memberikan warna tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan tantangan dalam menjaga persatuan dan harmoni sosial.

Namun, keberagaman ini juga membawa potensi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa. Perbedaan dalam keyakinan, adat istiadat, dan latar belakang budaya dapat memicu konflik jika tidak dikelola dengan baik. Gesekan antar kelompok masyarakat seringkali dipicu oleh prasangka, stereotip diskriminasi, dan kurangnya pemahaman antar kelompok. Fenomena ini diperparah oleh penyebaran hoaks dan ujaran kebencian yang kerap memanfaatkan isu-isu sensitif. Apabila konflik ini tidak diatasi dengan pendekatan yang tepat, dampaknya dapat mengancam keutuhan bangsa serta menghambat pembangunan nasional (Manap, 2022). Sejarah Indonesia mencatat berbagai kasus konflik sosial yang timbul akibat keberagaman yang tidak dikelola

dengan baik. Contoh nyatanya adalah konflik antar suku dan agama. Bahkan di Kalimantan Barat juga pernah terjadi konflik antar suku (Harahap, 2018).

Dalam konteks kehidupan masyarakat yang majemuk, toleransi menjadi salah satu kunci utama untuk menjaga harmoni dan kedamaian, terkhususnya toleransi beragama. Toleransi beragama adalah, pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasib masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas penciptanya, ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat . Toleransi mendorong masyarakat untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada. Perilaku toleransi bukan hanya sekadar menghormati, tetapi juga mengakomodasi keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya toleransi dapat ditanamkan melalui pendidikan multikultural, dialog lintas agama, dan budaya yang dapat memupuk pemahaman serta empati terhadap perbedaan. Upaya ini akan menciptakan interaksi sosial yang lebih harmonis di tengah keberagaman bangsa Indonesia (Azzahra et al., 2024). Sehingga dalam kehidupan bermasyarakat, diperlukan adanya perilaku toleransi dalam interaksi sosial masyarakat agar kehidupan antar dua suku senantiasa rukun dan tidak terjadi perpecahan.

Kecamatan Pemangkat, merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, yang dikenal juga dengan Kecamatan yang memiliki penduduk yang terdiri dari 2 suku mayoritas, yakni suku Melayu dan suku Tionghoa, serta memiliki penduduk yang beragam, yang mana akan menjadi

lokasi penelitian peneliti. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat, karena memiliki masyarakat yang plural, baik dari segi agama, suku maupun adat istiadat dan kebudayaan. Peneliti telah melaksanakan pra-riset di tanggal 14 Juni 2024 di Kantor Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat, dan mendapatkan hasil yang dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Desa Pemangkat Kota

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk Berdasar Agama					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khong Hu Cu
1.	Tanjung Batu	1197	22	10	-	79	5
2.	Banjar	920	50	49	57	249	54
3.	Mohd Hambal	110	36	91	-	359	205
4.	Nusantara	388	30	76	89	478	309
5.	Lorong Putus	1297	6	-	-	100	-
6.	Sinam	1955	40	25	-	990	141

Sumber : Kantor Desa Pemangkat Kota

Dapat dilihat dari tabel jumlah penduduk Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat, bahwa agama di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat sangat beragam. Masyarakat suku Melayu umumnya memeluk agama islam, yang berarti Suku Melayu di Desa Pemangkat Kota berjumlah 5876 orang, sedangkan Suku Tionghoa umumnya beragama Buddha dan Khong Hu Cu, yang berarti masyarakat Suku Tionghoa di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat berjumlah 2969 orang. Adanya kehidupan yang harmonis antara Suku Melayu dan

Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat membuktikan bahwa kedua suku tersebut berperilaku toleransi. Toleransi antara masyarakat Suku Melayu dan Tionghoa tercermin dalam perayaan hari besar keagamaan masing-masing. Pada saat perayaan Imlek, masyarakat Suku Melayu menunjukkan perilaku saling menghormati dengan mengunjungi rumah masyarakat Suku Tionghoa. Sebaliknya, pada perayaan Idul Fitri, masyarakat Suku Tionghoa turut serta menjaga harmoni dengan berkunjung ke rumah masyarakat Suku Melayu untuk bersilaturahmi.

Berdasarkan observasi sementara yang dilaksanakan di Desa Pemangkat Kota pada tanggal 5-6 Maret 2025, didapatkan bahwa masyarakat Suku Melayu dan Tionghoa sudah hidup berdampingan sejak lama, dan berperilaku toleransi beragama satu sama lain melalui beberapa bentuk. Seperti berkunjung ke perayaan hari besar keagamaan serta menghargai ibadah agama orang lain.

Melalui bentuk perilaku tersebut, dapat dikatakan bahwa Masyarakat Suku Melayu dan Tinghoa di Desa Pemangkat Kota telah berperilaku Toleransi Bergama. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Toleransi Beragama Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perilaku toleransi beragama yang ditunjukkan oleh masyarakat Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi dampak terbentuknya perilaku toleransi beragama antara Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat?
3. Apa saja tantangan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan toleransi beragama antara Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang bagaimana perilaku toleransi beragama Suku Melayu dan Tionghoa yang mana sudah sejak lama hidup berdampingan. Secara khusus, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Perilaku toleransi beragama yang ditunjukkan oleh Suku Melayu dan Tionghoa Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat.
2. Faktor yang menjadi dampak terbentuknya perilaku toleransi beragama Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat.

3. Tantangan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan toleransi beragama Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti, memberikan informasi mengenai tentang "Perilaku Toleransi beragama Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat" mengembangkan kemampuan berpikir dan menjadi acuan untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial di masyarakat yang multi etnis dan upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan berguna bagi peningkatan penelitian perilaku toleransi beragama suku Melayu dan Tionghoa terutama :

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi umpan balik dan pengetahuan khususnya masalah pentingnya perilaku toleransi beragama dalam menjaga keutuhan bangsa Indonesia dan menjadi wahana untuk memperdalam kajian tentang interaksi sosial antar etnis guna memperkuat kesatuan bangsa, bisa menjadi acuan masyarakat dalam menjaga keharmonisan antar suku guna mewujudkan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat di Kalimantan Barat.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna sebagai referensi dalam kajian keilmuan di program studi khususnya yang berkaitan dengan nilai prilaku dan pendidikan kewarganegaraan dalam konteks persatuan bangsa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti judul serupa serta menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas uraian masalah penelitian ini, maka diperlukan adanya ruang lingkup penelitian dengan maksud untuk menjelaskan tentang arah atau fokus penelitian serta batas-batas penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman. Untuk itu, perlu dinyatakan fokus penelitian dan penjelasan istilah atau operasional konsep yang dipakai.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencakup tentang "Perilaku Toleransi beragama Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat", aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut :

a. Perilaku toleransi beragama yang ditunjukkan oleh suku Melayu dan Tionghoa Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat.
b. Faktor-faktor yang menjadi dampak perilaku toleransi beragama antar Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat.
c. Upaya dan tantangan apa yang akan dilakukan dalam meningkatkan perilaku toleransi beragama Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian dimaksudkan agar tidak terjadi penafsiran ganda atau berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya oprasional konsep sebagai berikut:

a. Perilaku Toleransi Beragama

Haricahyono (Dalam Charpilova, 2020), membagi perilaku itu menjadi 2 bagian diantarannya: Perilaku manusia terdiri dari perilaku-perilaku yang tampak oleh mata (*Overt Behavior*) dan perilaku perilaku yang tidak tampak oleh mata (*Covert Behavior*). Perilaku tampak oleh mata (*Overt Behavior*) adalah tindakan atau respons yang dapat diamati dan diukur secara langsung oleh pengamat, misalnya respon, gerakan, ucapan, maupun kehadiran.

Toleransi adalah perbuatan saling menghargai dan menghormati di dalam keragaman budaya, serta kebebasan berekspresi dan perilaku manusia. Toleransi harus didasari dengan sebuah pengetahuan yang luas, keterbukaan sikap, kebebasan berpikir, dan beragama. Dapat diartikan bahwa toleransi itu berarti perilaku positif untuk menghargai hak orang lain dalam menggunakan kebebasan haknya sebagai manusia (Fitriyana, 2020).

Menurut K.H.M. Sholeh Bahruddin (Wasil, 2023), dalam konteks toleransi beragama, Toleransi beragama adalah perilaku saling menghargai terhadap kepercayaan agama yang berbeda serta tidak mencampuri urusan masing-masing dalam rangka membangun kehidupan bersama serta hubungan sosial yang baik. Pada dasarnya agama hadir di muka bumi ini sebagai petunjuk dan pembawa ketenteraman bagi umatnya. Ajaran agama apapun mengajarkan kedamaian, bukan kekerasan, karena ajaran agama tidak hanya mengajarkan hubungan antara manusia, tetapi juga mengajarkan hubungan antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.

Perilaku toleransi beragama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan secara nyata yang dilakukan oleh Suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota dalam menghargai maupun menghormati perbedaan agama yang dianut.

b. Indikator Toleransi Beragama

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk menggambarkan toleransi beragama, antara lain (Hasan, 2019):

1) Saling menghormati antar sesama tanpa memandang suku, agama, ras, dan aliran.
2) Saling membantu antar sesama dalam kebaikan.
3) Tidak mau ikut serta mengolok-olok orang yang berbeda dengan dirinya.
4) Memfokuskan pada persamaan bukan pada perbedaan.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa toleransi beragama yang akan digambarkan berupa keterbukaan dalam menerima perbedaan agama antar suku Melayu dan Tionghoa di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat.

c. Suku Melayu

Terdapat sub-suku Melayu yang tersebar di Indonesia, salah satunya adalah suku Melayu Sambas. Dari sudut pandang lain, proses terbentuknya Suku Melayu sebagai salah satu kelompok asli di Kalimantan Barat dimulai dengan penyebaran agama Islam yang dibawa oleh orang Melayu dari Semenanjung Malaka dan Sumatera (Mardiyanti et al., 2023).

Suku Melayu dalam penelitian ini yakni Suku Melayu Sambas yang terdapat di Desa Pemangkat, Kota Kecamatan Pemangkat, Kabutapen Sambas.

d. Suku Tionghoa

Suku Tionghoa di Indonesia bukan suku asli namun suku pendatang yang datang dari negeri Tiongkok yang melakukan migrasi ke Indonesia. Dimana orang orang Tionghoa yang datang ke Indonesia sebagian besar berasal dari provinsi-provinsi selatan seperti Guangdong, Fujian dan Guangxi. Oleh karena itu, kelompok terbesar masyarakat Cina perantauan di Asia Tenggara adalah suku-suku Hokkian, Teochiu, Kanton, Hakka dan Hainan (Dahana, 2015).

Suku Tionghoa dalam penelitian ini adalah Suku Tionghoa yang menetap di Kalimantan Barat sedari lama atau sedari lahir, tepatnya di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.